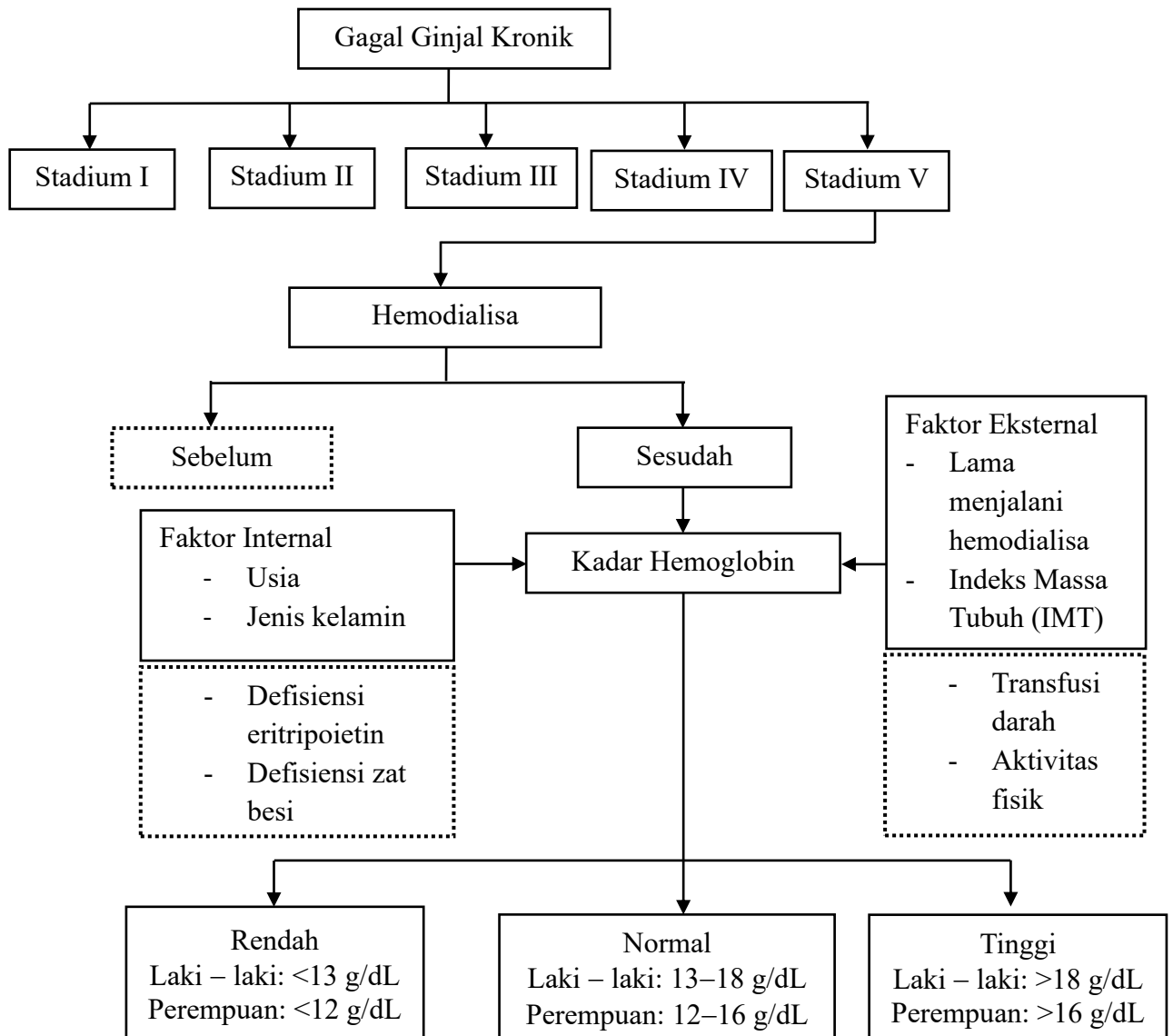


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

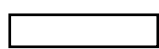
Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

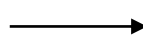


Gambar 3 Kerangka Konsep Penelitian Kadar Hemoglobin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Sesudah Menjalani Hemodialisa

Keterangan:

 : Tidak Diteliti

 : Diteliti

 : Alur berpikir

Berdasarkan kerangka konsep di atas, pasien gagal ginjal kronik dibagi menjadi lima stadium, pada stadium lima pasien wajib menjalani hemodialisa. Prosedur hemodialisa memiliki dua kondisi pemeriksaan, yaitu sebelum dan sesudah tindakan, namun penelitian ini berfokus pada kadar hemoglobin sesudah hemodialisa. Kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik (GGK) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor internal meliputi usia, jenis kelamin, defisiensi eritropoietin, dan defisiensi zat besi, sedangkan faktor eksternal mencakup lama menjalani hemodialisa, Indeks Massa Tubuh (IMT), transfusi darah, dan aktivitas fisik. Dalam penelitian ini, faktor internal yang diteliti adalah usia dan jenis kelamin, sementara faktor eksternal yang diteliti meliputi lama menjalani hemodialisa dan Indeks Massa Tubuh (IMT). Hasil pemeriksaan hemoglobin kemudian digambarkan ke dalam tiga katagori, yaitu rendah, normal, atau tinggi.

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah unsur yang dapat berubah atau diukur dalam suatu penelitian dan berfungsi untuk memfokuskan analisis serta memperjelas pemahaman terhadap hasil penelitian (Husda dkk., 2023). Variabel dalam

penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik setelah menjalani hemodialisa di RSUD Negara.

2. Definisi operasional variabel

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Gagal Ginjal Kronik	Pasien di RSUD Negara yang telah didiagnosis mengalami gagal ginjal kronik stadium V oleh dokter spesialis penyakit dalam dan menjalani terapi hemodialisa secara rutin.	Rekam medis	Nominal
Jenis Kelamin	Perbedaan laki-laki dan perempuan secara biologis pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Negara.	Wawancara dengan bantuan kuesioner	Nominal
Usia	Batas hidup seorang pasien gagal ginjal kronik di RSUD Negara. a. Dewasa 19 – 44 tahun b. Pra-lansia 45 – 59 tahun c. Lansia ≥ 60 tahun (Permenkes RI, 2016)	Wawancara dengan bantuan kuesioner	Ordinal
Indeks Massa Tubuh (IMT)	Ukuran yang digunakan untuk menilai proporsional berat dan tinggi badan. a. Kurus < 18,5 kg/m ² b. Normal 18,5 – 22,9 kg/m ² c. Gemuk 23 – 24,9 kg/m ² d. Obesitas 25 – 29,9 kg/m ² (Kemenkes RI, 2025)	Pengukuran menggunakan alat pengukur tinggi badan dan berat badan Dihitung IMT dengan rumus = berat badan (kg) / tinggi badan (m) ²	Ordinal

1	2	3	4
Lama Menjalani Hemodialisa	Durasi waktu awal sampai saat ini seorang pasien menjalani prosedur hemodialisa di RSUD Negara a. < 12 bulan b. 12 - 24 bulan c. > 24 bulan	Wawancara dengan bantuan kuesioner	Ordinal
Kadar Hemoglobin	Nilai yang menunjukkan kadar hemoglobin dalam sampel darah pasien gagal ginjal kronik sesudah menjalani hemodialisa selama delapan sampai sembilan kali tindakan hemodialisa (HD) dalam sebulan di RSUD Negara yang diukur dalam gram per desiliter (g/dL). Laki – laki a. Rendah: < 13 g/dL b. Tinggi: > 18 g/dL c. Normal: 13 – 18 g/dL Perempuan a. Rendah: < 12 g/dL b. Tinggi: > 16 g/dL c. Normal: 12 – 16 g/dL (Kemenkes RI, 2023)	<i>Hematology analyzer</i> merek <i>Dymind DH76 5</i> diff	Ordinal